

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN E-MODUL IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI

Devi Setiyorini¹, Suharto², Umi Hidayati³

^{1,2,3} STKIP PGRI NGANJUK, Nganjuk

e-mail: 1devisetiyorini8@gmail.com, 2suharto@stkipnganjuk.ac.id,
3umihidayati@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran modul cetak pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk, 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk, 3) Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara menggunakan media pembelajaran modul cetak dengan pembelajaran e-modul pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *Quasi-Eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir (*Posttest-Only Control Group Design*). Variabel dari penelitian ini adalah media pembelajaran e-modul (X) dan hasil belajar ekonomi (Y). Populasi dari penelitian ini adalah siswa X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 2 kelas berjumlah 72 siswa. Sampel yang digunakan adalah siswa X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 2 kelas berjumlah 72 siswa, siswa kelas X-4 sebagai kelas kontrol dan kelas X-3 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh atau sensus*. Instrumen penelitian ini adalah tes yang digunakan berisi soal-soal pilihan ganda yang dibagikan kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik t-test. Berdasarkan nilai tes. Siswa mendapatkan nilai rata-rata post test kelas kontrol media pembelajaran modul cetak 78,8 belum ada peningkatan hasil belajar ekonomi dan kelas eksperimen media pembelajaran e-modul 87,5 sudah ada peningkatan hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk $D_k = 70$ nilai $t_{hitung} = 7,190$ dan $t_{tabel} = 2,000$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga "Penerapan media pembelajaran E-modul IPS untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022". Bagi penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci :Media Pembelajaran E-modul, hasil belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu alat yang penting untuk meningkatkan daya saing dalam bidang politik, ekonomi, hukum dan budaya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah berusaha mengembangkan berbagai cara dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Program pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi, kritis, berkualitas, dan mampu bersaing dalam era teknologi yang akan datang khususnya dalam pendidikan. Menurut Nurhadi (2003:5), pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap

bangsa apalagi yang sedang berkembang dan yang sedang giat membangun negaranya.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif, guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Berhasil suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan dan dialami oleh siswa. Seorang guru selain dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan suatu metode pengajaran yang sesuai tujuan yang ingin dicapai, juga harus mampu memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat mempermudah dalam menyampaikan materi, untuk itu diperlukan media yang dapat menimbulkan daya tarik peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Kurikulum adalah pengalaman belajar, pengalaman belajar banyak kaitannya dengan melakukan berbagai kegiatan, interaksi sosial dilingkungan sekolah, proses kerjasama dalam kelompok, bahkan interaksi dengan lingkungan fisik, seperti gedung sekolah, tata ruang sekolah, siswa memperoleh berbagai pengalaman.

Kurikulum 2013 diterapkan pada masa pandemi COVID 19 sangat sulit dilakukan, dikarenakan sulinya belajar melalui jarak jauh dan juga kendala waktu yang terbatas. Guru tidak mampu memaksimalkan peningkatan perkembangan siswa, pada kurikulum 2013 revisi seperti yang dikemukakan oleh (Ulinniam et

al.2021) bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 diterapkan hanya pada level dokumen kurikulum, RPP, silabus dan program-programnya. Karena pandemi COVID 19 pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan maksimal karena pembelajaran harus dengan metode daring atau pembelajaran jarak jauh. Kurikulum sekolah pnggerak sistem pembelajarannya adalah dengan visi dan misi dari presiden yaitu pengembangan pembaharuan sistem pendidikan.

Di dalam Kurikulum sekolah penggerak guru mempunyai kebebasan dalam mendesain kurikulum operasional sekolah dan modul ajar untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi kemampuan siswa tetapi didasarkan pada capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Di Kabupaten Nganjuk khususnya sekolah yang saya teliti SMAN 3 Nganjuk kelas X menggunakan kurikulum penggerak. Pada keadaan saat ini media pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Hamka, 2018 media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik atau non fisik yang digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidkan dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dan menarik minat peserta didik untuk belajar.

Mata pelajaran ekonomi salah satunya tentang bab permintaan dan penawaran. Sub babnya tentang siklus hukum permintaan dan penawaran jika penyampaian materi tersebut masih menggunakan media yang abstrak maka siswa akan sulit menerima pelajaran, medianya pun juga kurang menarik siswa akan bosan, malas dan jenuh, media pembelajarannya kurang efisien, materinya terbatas. Maka dalam menjelaskan permintaan dan peawaran dibutuhkan media yang lebih realistis sehingga siswa akan mudah untuk memahaminya.

Pendapat mengenai hubungan media pembelajaran terhadap pengalaman belajar di atas sesuai dengan teori Kerucut Pengalaman *Edgar Dale (Edgar Dale cone of experience)*. Teori ini menggambarkan tentang peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar pada proses pembelajaran. Kerucut pengalaman ini untuk mengetahui media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Media pembelajaran yang digunakan semakin

konkret dengan kenyataannya, maka akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh oleh siswa seperti melalui pengalaman langsung dan berbuat atau melakukan langsung. Sebaliknya, media pembelajaran yang digunakan semakin abstrak, maka akan semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh oleh siswa seperti hanya mengandalkan teks dan bahasa verbal saja. Dari pernyataan tersebut, maka dalam proses pembelajaran harus didukung dengan multimedia yang lebih realistik.

Menurut (Umi Hidayati, dkk, 2019) dengan merangkul teknologi untuk belajar, ada banyak inovasi baru saat ini dalam menggabungkan pembelajaran dan teknologi baru, misalnya pembelajaran seluler. Menurut wijayanto E-modul adalah tampilan informasi dalam format buku disajikan secara elektronik yang dibaca dengan bantuan beberapa alat elektronik seperti komputer, handphone, dan lain-lain. Untuk itu media pembelajaran e-modul adalah sebuah alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan materi pada peserta didik dan digunakan untuk belajar mandiri. Dengan adanya pembaruan sumber belajar yaitu E-modul diharapkan dapat membuat suasana dalam kegiatan pembelajaran tidak bosan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan multimedia pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu modul elektronik (*e-modul*). *E-modul* ini dapat menjelaskan siklus hukum permintaan dan penawaran secara lebih realistik sehingga dapat dijangkau oleh siswa. Sebagai pembanding dari *e-modul* ini, penulis juga menerapkan modul cetak yang umum digunakan pada setiap proses pembelajaran, namun didukung dengan tampilan gambar yang menarik pada modul cetak tersebut. Kemudian dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan kedua modul tersebut, maka dapat dibandingkan mana yang lebih efektif dalam proses pembelajaran materi permintaan dan penawaran. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran E-modul IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X di SMA Negeri 3 Nganjuk”**.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran modul cetak pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun 2021/2022.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun 2021/2022.

Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara menggunakan media pembelajaran modul cetak dengan media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun 2021/2022?

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui penerapan media elektronik (e-modul) untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi . Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat 2 kelas ada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang diterapkan adalah jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Posttest-Only Control Group Design.

Variabel bebas (X) adalah Media pembelajaran e-modul, Variabel terikat (Y) adalah Hasil belajar ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 2 kelas berjumlah 72 siswa, sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 2 kelas berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes, teknik observasi., dan teknik dokumentasi. Pada teknik tes, siswa diberikan 20 butir soal *post-test* pada akhir pembelajaran. Teknik

observasi, mengamati proses pembelajaran. Sedangkan pada teknik dokumentasi, yaitu berupa laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan serta dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.

Selanjutnya adalah Analisis data merupakan langkah Setelah mendapatkan hasil nilai post-test dari masing- masing kelas, nilai tersebut dianalisis dengan dua tahapan. Tahapan pertama, yaitu analisis data awal dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Tahapan kedua, yaitu analisis data akhir dengan menggunakan rumus-tes.

Pada penelitian ini analisis data akhir akan membandingkan hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian menentukan hipotesis (sugiono, 2017:199) sebagai berikut:1) H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % ,maka ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi antara yang menggunakan media pembelajaran modul cetak dengan media pembelajaran e-modul di SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022, 2) H_a ditolak dan H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % ,maka ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi antara yang menggunakan media pembelajaran modul cetak dengan media pembelajaran e-modul di SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai tempat penelitian. Data ini berkaitan dengan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada metode penelitian.

Setelah dilakukan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan hasil nilai rata-rata nilai post-test pada kelas kontrol 78,8 dari 36 siswa dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen 87,5 dari 36 siswa.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

	Jumlah siswa	X^2_{hitung}	X^2_{Tabel}	Keterangan
Kelas Kontrol	36	6,41	11,070	$X^2_{hitung} = 6,41 < X^2_{tabel} = 11,070$ (Berdistribusi Normal)
Kelas Eksperimen	36	7,63	11,070	$X^2_{hitung} = 7,63 < X^2_{tabel} = 11,070$ (Berdistribusi Normal)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil.

Tabel 2 : Hasil Varians

Varians	Kelas Kontrol (Sk^2)	Kelas Eksperimen (Se^2)
Nilai Varians (S^2)	40,49	33,02

Setelah membagi varians terbesar dengan varians terkecil didapatkan $F_{hitung} = 1,22$ sedangkan $F_{tabel} = 1,79$ dengan dk pembilang = 35 dan dk penyebut = 35 pada taraf signifikan 5%. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,79$ sehingga *varians homogen*.

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan varians homogen maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data akhir dengan menggunakan t-test. Dari hasil perhitungan t-test didapatkan $t_{hitung} = 7,190$ dan $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikan 5%, dk = 70, untuk $N_e = 36$ dan $N_k = 36$. Kemudian data tersebut dibandingkan dan dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 7,190 > t_{tabel} = 2,000$ (untuk taraf signifikan 5%). Sehingga H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternative) diterima. Maka ditarik kesimpulan bahwa “adanya perbedaan antara modul cetak dengan e-modul hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk tahun pelajaran 2021/2022”.

Dari analisis data diatas terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa menggunakan modul cetak dan e-modul pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal ini dapat dilihat dari :

Untuk hasil tes kelas kontrol Sma Negeri 3 Nganjuk menerapkan media pembelajaran modul pada mata pelajaran ekonomi dengan materi terbentuknya pasar dan struktur pasar mempunyai rata – rata sebesar 78,8. Karena modul cetak

biaya pengembangan bahan tinggi, waktunya lama, Menentukan disiplin belajar yang tinggi, membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan menurut Suparman (1993:197) dan dengan itu sering dijumpai bahwa kebanyakan siswa sekarang sering lupa dengan yang namanya membawa buku mata pelajaran (BKS), siswa cenderung cepat bosan jika belajar hanya menggunakan lembar kertas, Dari penjabaran diatas yang diungkapkan oleh Dimiyati dan mulyono (2022:19-20) bahwa penyebab siswa cepat bosan atau jarang memperhatikan pembelajaran adalah media pembelajaran tidak sesuai.

Untuk hasil tes kelas eksperimen SMA Nganjuk menerapkan media pembelajaran E-Modul pada mata pelajaran ekonomi dengan materi terbentuknya pasar dan struktur pasar mempunyai rata – rata sebesar 87,5. Karena e-modul mudah dibawa, ramah lingkungan, dapat dilakukan dimana saja, penggandaan sangat mudah, murah dan tidak memakan waktu, dan saat menerapkan media pembelajaran E-Modul tidak ada alasan lagi untuk tidak membawa buku mata pelajaran (BKS), karena buku mata pelajaran disajikan dalam bentuk media elektronik (BSE), mengalihkan kebosanan siswa. Dari penjabaran diatas yang diungkapkan bahwa media yang digunakan berdampak pada peserta didik yang dijelaskan dalam Teori symbol systems oleh G. Salomon (1977) dan merupakan teori yang ditunjukkan untuk menjelaskan dampak media terhadap pembelajaran.

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,190$ dan nilai $t_{tabel} = 2,000$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “Penerapan Media Pembelajaran E-modul IPS untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Simpulan, dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengujian data secara statistik yang peneliti lakukan, maka pada bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Hasil belajar siswa kelas kontrol dari 36 siswa pada materi di SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan modul cetak terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, 26 siswa dengan nilai baik, dan 9 siswa dengan nilai cukup baik. Dari perolehan tersebut didapatkan nilai rata-rata post test 78,8 dengan kriteria **Baik**.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dari 36 siswa pada materi aritmetika sosial di SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan E-modul terdapat 13 siswa dengan nilai sangat baik, dan 23 siswa dengan nilai baik. Dari perolehan tersebut didapatkan nilai rata-rata post test 87,5 dengan kriteria **Baik**.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 7,190$ dan $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikan 5% untuk $N_e = 36$ dan $N_k = 36$. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa diperoleh $t_{hitung} = 7,190$ $t_{tabel} = 2,000$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi : “Penerapan Media Pembelajaran E-modul IPS untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 ”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat digali adalah sebagai berikut :

Dalam kegiatan pembelajaran media pembelajaran apapun yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar.

Bagi Guru

Sebaiknya lebih menerapkan system belajar mandiri, agar siswa lebih berani mengemukakan pendapat dalam belajar dan tidak mengalami kesulitan bila dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Bagi sekolah

Sebaiknya Sekolah lebih memperhatikan fasilitas yang tersedia dan melengkapi fasilitas yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Bagi peserta didik

Sebaiknya peserta didik lebih berani berpendapat dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, selama jawaban dan pendapat masih berkaitan dengan materi peserta didik tidak perlu takut untuk menyampaikannya.

Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan anaknya dan selalu memberi motivasi, dengan demikian akan meningkatkan semangat anak khususnya dalam belajar.

Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

AD Puspitasari.(2019).“Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik pada Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan Fisika*.vol 7 (1).hlm 17-25.

AF Pakpahan, DPY Ardiana, AT Mawati, EB Wagiu.(2020). ”Penggunaan E-Modul Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital”.*JAVIT(Jurnal Vokal Informatika)*.vol 1(1). hlm 5-9.

Hafisah NRJ, & D Rohendi.(2016).”Penerapan media pembelajaran modul elektronik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik”.*Jurnal of mechanical engineering education*.vol.3(1) hlm 106-112.

Hani Subkti,et al.(2022).*Yayasan kita menulis*.hlm.42.

Hidayati, U, ddk (2019) Efektifitas Model Pelatihan Mobile Devices Untuk Meningkatkan Kapasitas Manajemen Pengembangan Unit Usaha Bumdes Berbasis Potensi Desa. *Jurnal ICLI* 2018, Halaman 308.

https://www.google.co.id/books/edition/Undang_undang_Nomor_20_Tahun_2003_tentan/xL1liDUL9yIC?hl=id&gbpv=1&dq=buku+Undangundang+Nomor+20+Tahun+2003+tentang+Sistem+Pendidikan&printsec=frontcover

<https://.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

Kustiandi, Bambang, S.(2013).” *Media pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia

- Mustofa Abi Hamid, et al. (2020). *Pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Pakpahan, Andrew F, Dewa P Y A & Arin T. (2020). *Kegunaan dan Fungsi Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 44.
- Resya Fakhrunnisa, et al. (2021). "Penerapan Kurikulum Operasional Sekolah pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK GOLDEN". *Journal Fascho in Education Conference-Proceedings*. vol2(1). hlm1-15.
- S Rizal, S Imam & SS Imam. (2021). "Pengembangan E-modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 8 Semester 1 di SMP Negeri 2 Nganut". *Jurnal Pendidikan tambusai*. vol.5 hlm-5492-5501
- Sari P, & Mudir: (2019) "Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. vol 1 (1). hlm 42-57.
- Sudin A. (2014). *Kurikulum dan pengembangan*. Books.google.co.id. hlm 5
- Suharto. (2021). Efektifitas Pembelajaran E-marketing terhadap Skill Entrepreneurship Mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosial*. 8 (2): (207-214).
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Zaini A, & AT-Tabsyir. (2014). "Dakwah Melalui Media Cetak". *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. vol